PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* PADA SISWA KELAS V SDN 5 PADANGTANGALAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

MEKAR MELATI AMIR
NPM 917862060033

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP
2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* PADA SISWA KELAS V SDN 5 PADANGTANGLAU

Atas nama saudari :

Nama	: MEKAR MELATI AMIR
NPM	: 917862060033
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/ diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. HJ. A. ERNI RATNA DEWI, M.Si.	**AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Senin, 06 Desember 2021.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Dr. Hj. ANDI ERNI RATNA DEWI, M.Si	(.....)
Sekretaris	: AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. A.SHYAM SARJANI ALAM, ST., S.Pd., M.Pd	(.....)
	2 HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. Dr. Hj. ANDI ERNI RATNA DEWI, M.Si	(.....)
	2. AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mekar Melati Amir
NPM	: 917862060033
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas V SDN 5 Padangtangalau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya di kemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, September 2021

Yang membuat pernyataan



Mekar Melati Amir
917862060033

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan
sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Al- Insyirah: 6)

“So remember me, I will Remember you”
(QS. Al- Baqarah: 152)

PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk diriku sendiri, kedua orang tua, dan saudara-saudara, yang senantiasa menyemangati, memberi kekuatan, mendoakan setiap langkah dan mengharapkan keberhasilanku, serta ucapan syukur dan terima kasih untuk Allah SWT yang memberikan petunjuk dan kelancaran atas terselesaikannya skripsi saya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

ABSTRAK

MEKAR MELATI AMIR, 2021. Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas V SDN 5 Padangtangalau. Skripsi. Dibimbing oleh Andi Erni Ratna Dewi dan Amrullah Mahmud. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran *Word* Square pada siswa Kelas V SDN 5 Padangtangalau. Masalah utama penelitian ini yaitu Siswa memiliki minat belajar yang rendah pada mata pelajaran IPS karena pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang banyak menghapal fakta-fakta. Selain itu, masalah keaktifan siswa, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan kurang semangat untuk bertanya, tidak adanya umpan balik antara guru dan siswa sehingga menyebabkan hasil belajar rendah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *Word Square* pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangalau.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitin adalah Siswa kelas V di SDN 5 Padangtangalau yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan observasi (pengamatan), tes tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 68,4 dengan persentase keberhasilan belajar secara klasikal yaitu 63,6% dan mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 80,4 dengan persentase keberhasilan belajar secara klasikal yaitu 86,4%. Sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II dan tidak perlu dilakukan siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangalau Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Kata kunci: *Word Square*, Hasil Belajar Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu' alaikum, Wr. Wb

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas V SDN 5 Padangtangalau"** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., M.H Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

4. Ibu Dr. Hj. Andi Erni Ratna Dewi, M.Si., dan Bapak Amullah Mahmud, S.Pd., M.Pd., masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Ibu Hj. Andi Masnah, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 5 Padangtangalau atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis melakukan penelitian.
7. Ibu Rina Amriani, S.Pd selaku guru kelas beserta staf, guru-guru, dan siswa-siswi di SDN 5 Padangtangalau.
8. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebuituhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
9. Teman teman PGSD angkatan 2017, khususnya PGSD 1 yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persartu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. *Last but no least, I wanna than me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kedua perihal tersebut. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi pribadi penulis.

Aamiin allahumma aamiin. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pangkajene, September 2021



Mekar Melati Amir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... iii

MOTTO..... iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... v

ABSTRAK..... vi

PRAKATA..... vii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka..... 8

B. Kerangka Pikir..... 23

C. Hipotesis Tindakan..... 25

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 26

B. Fokus Penelitian..... 27

C. Setting Penelitian..... 28

D. Prosedur dan Desai Penelitian..... 28

E. Teknik Pengumpulan Data..... 32

F. Teknik Analisis Data..... 34

G. Indikator Keberhasilan..... 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 37

B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 68

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA..... 70

LAMPIRAN- LAMPIRAN 71

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 166

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa.....	36
3.2	Kriteria Penilaian Siswa	36
4.1	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siklus I.....	48
4.2	Deskripsi Hasil Belajar Siklus I.....	48
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siklus II.....	59
4.4	Deskripsi Hasil Belajar Siklus I.....	60
4.5	Rekapitulasi Hasil Penilaian.....	61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	24
3.1	Siklus Penelitian Tindakan.....	29

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
2.	Materi Pembelajaran.....	83
3.	Lembar Kerja Siswa.....	96
4.	Soal Tes Hasil Belajar.....	108
5.	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	114
6.	Daftar Hadir Siswa	119
7.	Hasil Lembar Kerja Siswa	120
8.	Hasil Belajar Siswa	127
9.	Daftar Nilai Siswa	135
10.	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru	137
11.	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa	149
12.	Surat Izin Melakukan Penelitian.....	157
13.	Surat Keretangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	158
14.	Keterangan Validasi Instrumen	159
15.	Lembar Validasi	160
16.	Dokumentasi	161

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia. Adapun kemajuan suatu bangsa ditandai dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan diperoleh melalui pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu bergantung pada kapasitas satuan pendidikan dalam mentransformasikan siswa menuju puncak optimasi potensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimilikinya. Dalam penyelenggaraannya pendidikan di sekolah dasar ditujukan untuk memberikan bekal dasar yang disesuaikan dengan karakteristik usia anak dan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendelaian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Pendidikan guru strategis karena guru yang memiliki atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

memilih bahan pelajaran yang akan dikeluarkan kepada siswa. Kualitas guru sangat menentukan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Di dalam dunia pendidikan siswa merupakan salah satu pihak yang sangat sentral dengan memiliki tujuan yang baik dalam menggapai cita - cita yang di inginkan secara optimal. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial sehingga berguna untuk masa depannya, keterampilan sosial dan intelektual dengan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan harapan siswa menjadi SDM yang memiliki tanggung jawab baik bagi dirinya sendiri serta masyarakat dan negara.

Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter siswa sangat penting untuk ditingkatkan. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hokum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.

Pelaksanaan proses pendidikan di SD terdiri atas beberapa mata pelajaran salah satu diantaranya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun Susanto (Jauhar,S., & Indrawati, A., D. 2019: 115) menyatakan bahwa: IPS adalah Ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya tingkat dasar dan menengah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

Salah satu upaya untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, yaitu lingkungan masyarakat tempat siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah sosial di lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di kelas V SDN 5 Padangtangalau, adapun permasalahan yang timbul yang terjadi pada mata pelajaran IPS yaitu siswa memiiliki minat belajar yang rendah pada mata pelajaran IPS, karena pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang banyak menghafal fakta-fakta. Selain itu masalah keaktifan, pemahaman materi dan ketelitian siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, siswa kurang semangat bertanya dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan juga siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran. Siswa pada umumnya lebih banyak diam dan hanya mendengar penjelasan guru. Jika diberikan pertanyaan oleh guru lebih banyak siswa memilih diam dan tidak berani menjawab dan mengememukakan pendapatnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugasnya, ketika mengerjakan soal-soal siswa cenderung ramai sendiri.

Dengan model seperti ini siswa akan cepat merasakan kebosanan, sehingga lama-kelamaan konsentrasi siswa akan menurun, dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal inilah yang membuat peneliti untuk melakukan penelitian, karena ingin membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SDN 5 Padangtangalau.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas V SDN 5 Padangtangalau"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangalau?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangalau.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberi bekal pegetahuan dan pengalaman belajar ketika menjadi seorang pendidik untuk mengetahui perkembangan pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran IPS.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa akan selalu aktif dalam proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Word Square.*
3. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar, dan menjadikan model *Word Square* sebagai model yang dapat mendukung proses belajar bermakna bagi siswa.
4. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan hasil belajar pada pembelajaran IPS khususnya dan pelajaran lain pada umumnya dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Menurut Ridwan Abdullah (Nurdyansyah & Fariyarul, E. 2016, p. 2) bahwa belajar pada dasarnya merupakan peristiwa yang bersifat individual yakni peristiwa terjadinya perubahan tingkah laku sebagai dampak dari pengalaman individu.

Suprihatiningrum, J. (2016, p. 15) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan.

Sardiman (2018, p. 20) bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

Belajar sebagaimana dikemukakan oleh Afandi, M. (2013, p. 3) belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana, baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampan peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

Beberapa pengertian belajar ditinjau dari beberapa sumber, di antaranya: (Hardini, I., & Puspitasari, D. 2017)

1) Menurut Gagne, belajar adalah proses di mana suatu organisme berubah perilakunya akibat dari pengalaman
2) Menurut Skinner, belajar adalah suatu proses adaptasi atas penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika ia tidak belajar, responnya menurun.
3) Menurut Robert M Gagne, belajar adalah suatu proses yang kompleks dan hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas disebabkan stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. (p. 4)

Dari pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dilakukan secara sadar dan terencana akibat adanya interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai hasil yang optimal.

b. Pembelajaran

Menurut Suprihatiningrum, J. (2016, p. 75) Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan infomasi dan lingkungan yang tersusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar.

Hardini, I., & Puspitasari, D. (2017, p. 10) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan professional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.

Aqib, Z. (2017, p. 66) Pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran belajar secara efektif dan efisien dimulai dari perencanaa, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu proses aktivitas belajar mengajar di mana guru membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang baru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

c. Tujuan Belajar

Menurut Sardiman (2018) tujuan belajar adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan
   Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Jenis interaksi atau cara yang digunakan untuk kepentingan itu pada umumnya dengan model kuliah (presentasi), pemberian tugas-tugas bacaan. Dengan demikian, siswa akan diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencarinya sendiri untuk mengembangkan cara berpikir dalam rangka memperkaya pengetahuan.
2. Penanaman konsep dan keterampilan
   Penanaman konsep atau merumuskan konsep juga memerlukan suatu keterampilan, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Katerampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/ penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Keterampilan rohani lebih rumit karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.
3. Pembentukan sikap
   Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku, dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu, dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motiasi dan berpikir dengan tidal lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. (p. 25 - 28)

Tujuan belajar menurut Afandi, M. (2013, p. 6) mengevaluasi kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor pada mata pelajaran di Sekolah Dasar setelah melalui poses belajar menggunakan metode pembelajaran.

Jadi intinya tujuan belajar menurut penulis adalah untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental/ nilai –nilai. Juga dapat meningkatkan, memelihara dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

B. Kerangka Pikir

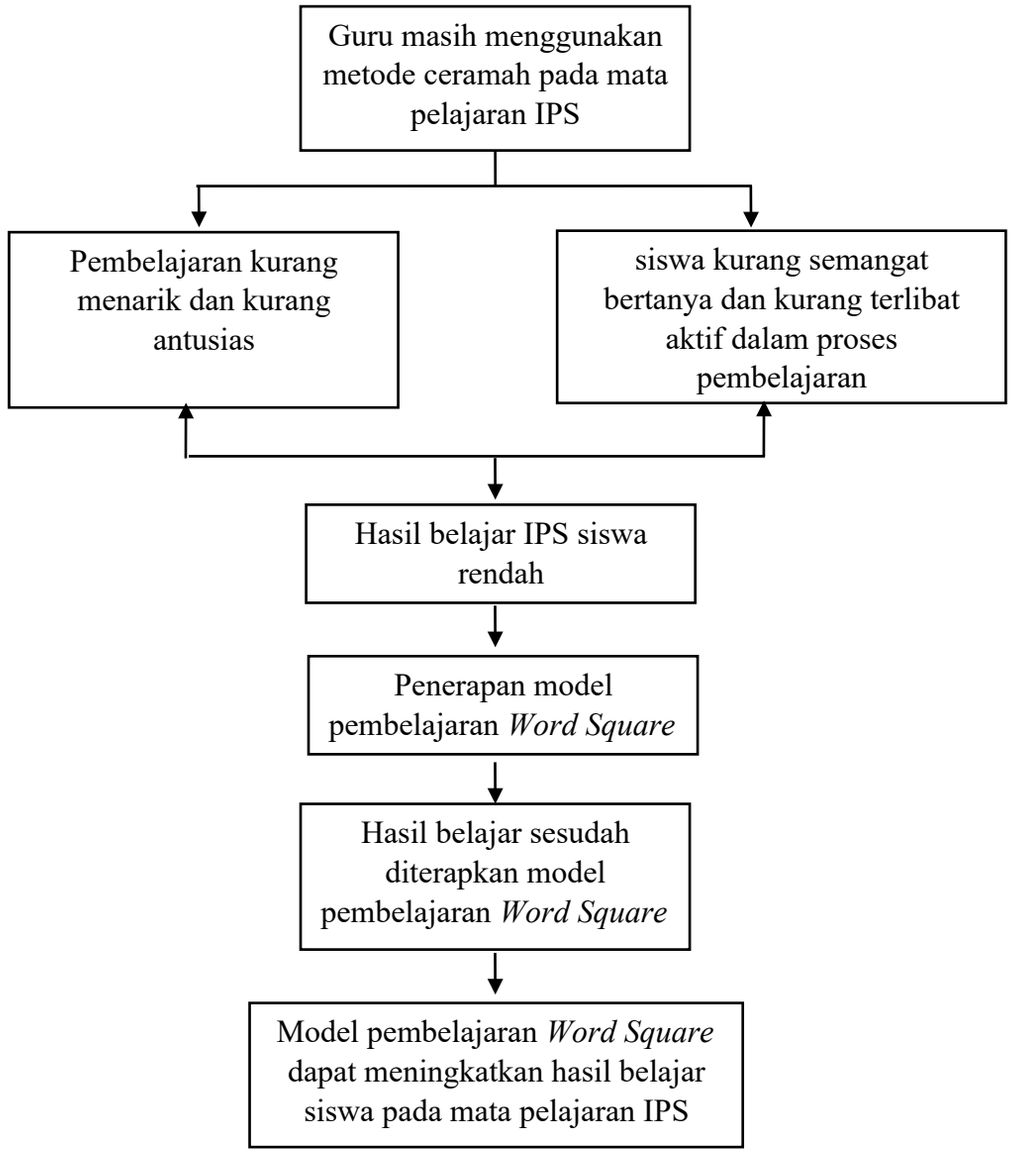
Menurut Uma Sekaran (Sugiyono 2017, p. 91) kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sehigga dapat disimpulkan bahwa kerangka pikir adalah suatu skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan mekanisme pemecahan masalah yang dapat diketahui peneliti secara jelas dan terarah.

Meningkatkan hasil belajar IPS tentunya tidak lepas dari kemampuan guru dan siswa dalam berinteraksi pada setiap mata pelajaran yang diajarkan serta yang diterima oleh siswa. Dalam proses interaksi tersebut sekiranya memperhatikan strategi belajar mengajar yang digunakan sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat yang nantinya akan berpengaruh pada hasil yang dicapai oleh siswa.

Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square.* Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelaaran, pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangalau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah:

> Metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan secara *purposive* karena pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada pemenuhan kebutuhan informasi dan *snowbaal* karena teknik pengambilan data yang bermula sedikit kemudian berkembang menjadi lebih banyak selaras dengan perkembangan informasi hingga hingga data yang didapat, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (p. 15)

Dalam penelitian kualitatif instrumennya yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi social pendidikan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat trianggulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

2. Jenis Penelitian

Arikunto, S., dkk. (2016, p. 1-2) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab – akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilakukan oleh peneliti untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa melalui model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 5 Padangtangalau.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar IPS dan penerapan model pembelajaran *word square* pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangalau. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud kemampuan kognitif siswa berupa skor dalam pemahaman konsep, penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap seorang siswa sebagai hasil dari sesuatu yang dipelajari dan hasil belajar siswa dikaitkan dengan pencapaian ketuntasan hasil belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

2. Penerapan Model Pembelajaran *Word Square*

Pendekatan pembelajaran berfokus pada penerapan model pembelajaran *word square*, penggunaan dalam kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

C. Setting Penelitian

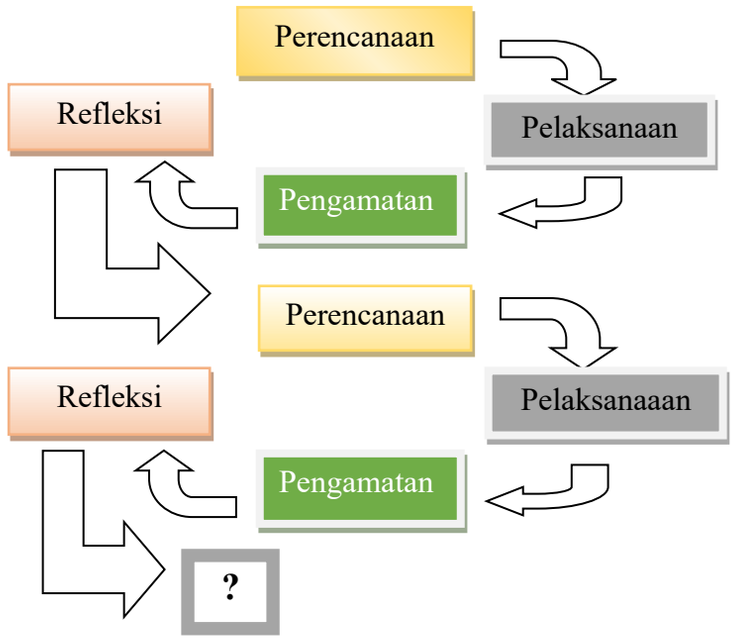
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Padangtangalau yang beralamat di Jalan Pelita No. 5 Padangtangalau Kelurahan Balleangin Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 5 Padangtangalau mata pelajaran IPS.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, S., dkk. (2016: 1) penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut siklus PTK yang dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pengamatan dan sesudah itu refleksi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan

2. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 tahap, yaitu:

a. Siklus I

Kegiatan dalam setiap siklus direncanakan empat kali pertemuan, tahapan – tahapannya:

1) Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Word Square*.

b) Menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS kelas V SD semester ganjil.

c) Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

d) Meyusun LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.

e) Menyusun instrumen penelitian berupa evaluasi tiap pertemuan, tes akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

f) Menyusun format observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Word Square*.

g) Menyediakan kamera sebagai alat bantu dokumentasi.

2) Tahap Pelaksanaan

Langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*:

a) Kegiatan awal:

(1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

(2) Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran Siswa.

(3) Guru memberikan apersepsi dan motivasi.

(4) Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.

(5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam kegiatan proses belajar mengajar.

b) Kegiatan inti:

(1) Guru bersama siswa membaca materi kemudian siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan.

(2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok , satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa.

(3) Guru membagikan tugas dan LKS yang berisi kotak kata *Word Square*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 dengan setting penelitian kelas V B SDN 5 Padangtangalau Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 23 Agustus – 3 September 2021. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer dari guru kelas V B bertindak sebagai pelaksana penelitian. Observer dibantu oleh dua orang teman yang juga akan mengadakan penelitian.

Hasil penelitian berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap keterlaksanaan aktivitas mengajar guru dan keterlaksanaan aktivitas belajar siswa menggunakan lembar observasi model *checklist*. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan, Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih, pembelajaran 3. Pertemuan kedua

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

membahas tentang Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan, subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih, pembelajaran 4. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas tentang Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan, Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan, pembelajaran 3. Sedangkan pertemuan kedua membahas tentang Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan, Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan, pembelajaran 4. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Setelah menelaah masalah yang terjadi dan selanjutnya melakukan diskusi dengan kepala sekolah SDN 5 Padangtangalau dan guru kelas V B, maka peneliti menyusun dan mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap Tindakan, yaitu sebagai berikut: (1) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Word Square* dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan penelitian; (2) Menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi kesehatan kelas V SD semester ganjil; (3) Meyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square*; (4) Menyusun LKS untuk dikerjakan secara berkelompok; (6) Menyusun instrumen penelitian berupa evaluasi tiap pertemuan, tes akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa; (6) Menyusun format observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS tematik Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan melalui penerapan model pembelajaran *Word Square*; (7) Menyediakan kamera sebagai alat bantu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan secara spesifik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran IPS tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi kesehatan melalui penerapan model pembelajaran *Word Square* pada siswa kelas V B SDN 5 Padangtangalau Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada hari Senin tanggal 23 Agustus 2021 pukul 08. 00 – 09.30 Wita dengan alokasi waktu 2x45 menit membahas Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan, Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih, Pembelajaran 3. Pelaksanaan pertemuan II pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021 pukul 10.00- 11.30 Wita dengan alokasi waktu 2x45 menit membahas mengenai Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan, Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih, Pembelajaran 4. Pelaksanaan pertemuan I dan II, prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran *Word Square*. Pertemuan III untuk tes akhir siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 27 Agustus 2021 pukul 08.00 – 09.30 Wita.

Tindakan siklus I diawali dengan membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan motivasi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata anak, memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari, kemudian menyampaikan tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

Kegiatan inti pada tindakan siklus I dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: a) Guru bersama siswa membaca materi Udara Bersih bagi Kesehatan kemudian siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan; b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa; c) Guru membagikan tugas dan LKS yang berisi kotak kata *Word Square*; d) Guru menjelaskan aturan main pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Word Square* dengan cara mengarsir atau memberi tanda dalam kotak yang sesuai dengan jawaban dari pertanyaan; e) Guru memastikan kelas tetap nyaman dan tidak ribut; f) Guru memanggil perwakilan kelompok mempresentasikan hasil evaluasi di depan kelas.

Kegiatan penutup pada tindakan siklus I yaitu: a) Guru memeriksa pekerjaan siswa; b) Memberikan nilai dan mengapresiasi hasil evaluasi siswa; c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami; d) Guru menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi; e) Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

Di akhir tindakan siklus I setiap siswa diberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi yang sudah diajarkan, merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan moril.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dalam proses pembelajaran, diperoleh data bahwa guru hanya mampu melaksanakan belum ada aspek dengan kualifikasi sangat baik (SB), 4 aspek yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

dengan kualifikasi baik (B), dan 12 aspek kualifikasi cukup (C), dan tidak ada aspek dengan kualifikasi kurang (K) dari 3 indikator, dimana terdapat 16 aspek yang telah ditetapkan untuk dinilai. Sehingga persentase kualifikasi yaitu 56, 25% dan dikategorikan rendah (R) atau sedang (S).

Data siklus I pertemuan I dapat dideskripsikan pada aspek keterlaksanaan aktivitas guru belum ditemukan aspek dengan kategori sangat baik (SB), yang berada pada kategori baik (B) terdiri dari 4 aspek yaitu: pada aspek pertama membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa, aspek kelima menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran, aspek kedelapan guru memberikan tugas dan membagikan LKS yang berisi kotak kata *Word Square,* dan aspek keenam belas salam dan doa penutup.

Aspek keterlaksanaan aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari 12 aspek yaitu pada aspek kedua yaitu guru mengecek kesiapan dan mengisi lembar kehadiran siswa, aspek ketiga yaitu guru memberikan apersepsi dan motivasi siswa, aspek keempat yaitu memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari yaitu “Udara Bersih bagi Kesehatan” dalam kehidupan sehari-hari, kemudian aspek keenam yaitu memberikan penjelasan materi “Udara Bersih bagi Kesehatan” secara terstruktur sesuai tujuan pembelajaran.

Kategori cukup (C) juga ditemukan pada aspek ketujuh yaitu dimana guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, aspek kesembilan yaitu menjelaskan aturan main pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Word Square* dengan cara mengarsir atau memberi tanda dalam kotak yang sesuai dengan jawaban dari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangalau Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 68,4 dengan persentase keberhasilan belajar secara klasikal yaitu 63,6% dan berada pada kategori sedang atau cukup (C), pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 80,4 dengan persentase keberhasilan belajar secara klasikal yaitu 86,4% dan berada pada kategori tinggi atau baik (B).

Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* dan peningkatan persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya. Aktivitas guru mengalami peningkatan aktivitas yaitu pada siklus I berada pada kategori sedang atau cukup (C) menjadi kategori tinggi atau baik (B) pada siklus II. Hal ini juga terjadi pada aktivitas belajar siswa dari siklus I yaitu berada pada kategori sedang atau cukup (C) menjadi kategori tinggi atau baik (B).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

B. Saran

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Word Square* yang telah diterapkan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi siswa, agar lebih meningkatkan hasil belajar IPS, sehingga prestasi belajarnya juga meningkat. Turut berperan aktif dalam proses pembelajaran, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan siswa jangan pernah takut untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas atau belum dipahami.
2) Bagi guru, agar dapat menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam proses pembelajaran IPS dan dikembangkan lebih lanjut dalam rangka peningkatan hasil belajar maupun prestasi belajar di sekolah.
3) Bagi sekolah, agar dapat mengusahakan tersedianya kelengkapan yang mendukung proses pembelajaran guna peningkatan prestasi siswa dan sekolah.
4) Bagi peneliti berikutnya, berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti berikutnya dapat menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam materi mata pelajaran lainnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Edisi VI). Unisulla Press.

Aqib, Z. (2017) *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif* (Edisi VII). Yrama Widya.

Arikunto, S., dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi II). Bumi Aksara.

Dais, R, K. (2018) Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru. Skripsi. Jurusan Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.

Dimyati & Mudjiono. (2015). *Belajar & Pembelajaran* (Edisi IX). Rineka Cipta.

Hardini, I., & Puspitasari, D. (2017). *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Edisi I). Group Relasi Inti Media.

Husairi. (2019). Penerapan Model Pembelaaran Kooperatip Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Al- Muta'aliyah*. 4 (1), 95-98. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=IwCTxF8AAAAJ&citation_for_view=IwCTxF8AAAAJ:_FxGoFyzp5QC

Jauhar,S., & Indarwati, A., D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. 2 (1), 115. https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas/article/view/327/168

Kurniasih, R., dkk. (2018) Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif dengan AFL melalui Strategi Pemberian Balikan untuk Meningkatkan Perhatian Siswa terhadap Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. 2 (1), 45. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/matematika/article/view/11642/8394

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

Nurdyansyah & Fahyuni, E, F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran* (Edisi I). Nizamia Learning Center.

Nurlaili. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Kinerja Pendidikan*. 2 (2), 235-236. https://ojs.serambimekkah.ac.id

Puspa, Y. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Word Square dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Bengkulu.

Rusniati. (2021) Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* pada Murid Kelas V SD Inpres Borongbulo Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Edisi I). Rajagrafindo Persada.

Sudirman dan Maru, R. (2016). *Implementasi Model-Model dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi II). Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi XXVI). Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Edisi III). Ar-Ruzz Media.

Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan* (Edisi). Erlangga.

Tirtoni, F. (2018). *Pembelajaran Terpadu di SD* (Edisi I). Umsida Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I, Pertemuan I

Satuan Pendidikan	: SDN 5 Padangtangalau
Kelas / Semester	: 5 /1
Tema	: Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
Sub Tema	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih (Sub Tema 1)
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa.
2. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
3. Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di sekitarnya.
4. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan, dan kehutaan, perikanan, pertambangan dan perindustrian.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa **(Orientasi)** 2. Mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran siswa 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari yaitu “Udara Bersih Bagi Kesehatan” dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)** 5. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran **(sintaks 1)**	15 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

	Sintaks Model *Word Square*	
Inti	**A. Ayo Membaca** • Siswa membaca teks "Hari Menanam Pohon". **(sintaks 2)** • Siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan. **(mengamati)** **B. Ayo Renungkan** • Guru menjelaskan bahwa menjaga lingkungan sekitar dengan cara menanam pohon merupakan salah satu tanggung jawab kita sebagai warga masyarakat. Semua warga masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam menciptakan kenyamanan dan keamanan lingkungan tempat tinggal. **(mengkomunikasikan) (sintaks 2)** • Untuk mengetahui makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat, siswa membaca teks "Tanggung Jawab sebagai Warga Negara" **(sintaks 2)** **C. Ayo Berdiskusi** • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa **(sintaks 3)** • Selanjutnya siswa membaca teks bacaan "Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat" • Guru memberikan tugas dan membagikan LKS yang berisi kotak kata *word square* **(sintaks 4)** • Guru menjelaskan aturan main dalam mengerjakan LKS menggunakan model pembelajaran *word square* dengan cara meminta siswa mengarsir atau memberi tanda dalam kotak yang sesuai dengan jawaban dari pertanyaan. **(mengkomunikasikan) (sintaks 5)** • Siswa mengerjakan LKS berisi kotak kata melalui model pembelajaran *word square* yang diberikan guru secara berkelompok. **(sintaks 6)** • Guru memanggil perwakilan kelompok mempresentasikan hasil evaluasi mereka.	140 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

Penutup	1. Guru memeriksa pekerjaan siswa 2. Guru memberikan nilai dan mengapresiasi hasil evaluasi Siswa 3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami 4. Menyimpulkan pembelajaran dan memberikan refleksi. 5. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (**Religius**)	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Guru Kelas 5,

RINA AMRIANI, S.Pd.
NIP. -

Balocci, , Agustus 2021
Peneliti,

MEKAR MELATI AMIR
NPM 917862060033

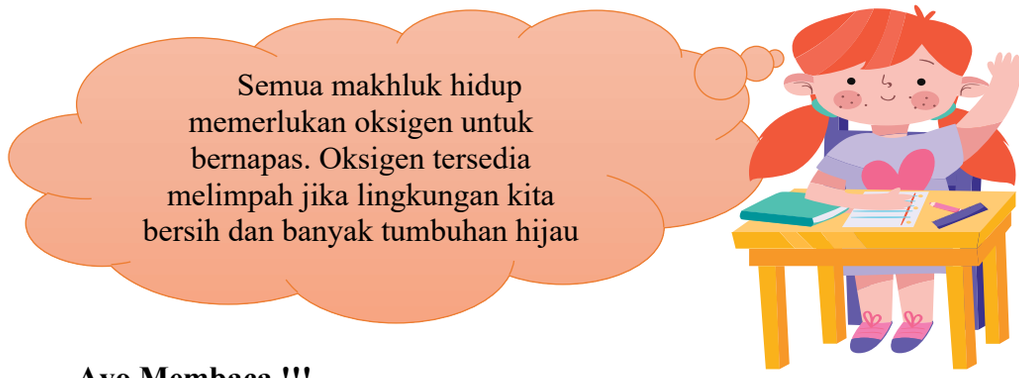
Kepala Sekolah
SDN 5 Padangtangalau

Hj. A. MASNAH S, S.Pd.
NIP. 19641231 198306 2 122

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
Sub Tema : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 3



Ayo Membaca !!!

Hari Menanam Pohon

Indonesia dikatakan sebagai paru-paru dunia. Sebutan itu disematkan karena di Indonesia terdapat hutan yang sangat luas. Daun-daun di hutan mengeluarkan oksigen berlimpah. Oksigen merupakan unsur penting bagi kehidupan.

Namun, sayangnya, hutan kita semakin berkurang akibat kebakaran atau penebangan pohon di hutan secara liar. Oleh karena itu, pemerintah bersama rakyat berusaha mengurangi kerusakan hutan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu menanam kembali pohon di lingkungan.



Sumber: www.tabloidbijak.com

Gerakan menanam pohon

Tanggal 28 November diperingati sebagai Hari Menanam Pohon. Peringatan hari Menanam Pohon pada tahun 2015 diawali sejak tanggal 26 November. Presiden melakukan penanaman pohon di Taman Hutan Rakyat Sultan Adam, Kalimantan Selatan. Ada 10.000 pohon ditanam di hutan itu. Pohon yang ditanam pun bermacam-macam, termasuk pohon-pohon yang buahnya dapat dimakan.

Kita dapat berperan serta untuk mengembalikan paru-paru dunia. Menanam pohon tidak hanya dapat dilakukan di hutan. Kita dapat menanam pohon di lingkungan sekitar kita. Semakin banyak pohon di lingkungan kita, semakin banyak pasokan oksigen bagi kehidupan.

Sumber: http://bobo.kidnesia.com, diunduh 4 Desember 2015

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

MATERI PEMBELAJARAN

SIKLUS II PERTEMUAN I

Tema	: Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
Sub Tema	: Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu	: PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Pembelajaran ke	: 3



Ayo Membaca !!!



Kerja bakti

Pada hari Minggu, warga di daerah tempat tinggal Edo mengadakan kerja bakti. Mereka membersihkan sampah-sampah yang menumpuk. Selama ini bau busuk dari tumpukan sampah telah mencemari udara di lingkungan tempat tinggal itu. Warga harus menutup hidung saat melewati tumpukan sampah yang membusuk itu.

Sebelum melakukan kerja bakti, seminggu sebelumnya warga bermusyawarah untuk mencari pemecahan dari masalah sampah. Selain menggunung dan berbau busuk, kadang-kadang tempat sampah itu terlihat berantakan karena ada beberapa orang yang berusaha mencari botol-botol bekas untuk didaur ulang. Akibatnya, pemandangan dan udara di lingkungan sekitar tempat sampah jadi kotor dan bau.

Setelah bermusyawarah, warga mendapat sebuah penyelesaian. Warga akan menyiapkan dua macam tempat sampah. Satu tempat sampah untuk menampung sampah-sampah yang dapat didaur ulang seperti kertas dan botol-botol bekas. Tempat sampah lainnya digunakan untuk menampung sampah-sampah yang dapat membusuk, misalnya dedaunan dan sisa-sisa sayur. Selanjutnya sampah-sampah yang dapat membusuk itu akan diolah menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan warga untuk memupuk tanaman.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

MATERI PEMBELAJARAN

SIKLUS II PERTEMUAN II

Tema	: Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
Sub Tema	: Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu	: PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 4



Apakah kamu suka membaca cerita pendek (cerpen)? Nah, coba sekarang bacalah cerpen berikut. Cerpen ini bercerita tentang tanggung jawab dalam keluarga

Tanggung Jawab Ade

Oleh Gusti Noor

Sebenarnya Ade tahu dan mengerti, setiap hari Kak Nina selalu membantu Ibu menyiapkan makanan untuk dijual. Mengantarkan ke warung-warung dengan mengendarai sepeda sebelum pergi ke sekolah. Ade juga tahu, Kak Nina sering terlambat tiba di sekolah karenanya. Tetapi anehnya Kak Nina tidak pernah tertinggal pelajarannya. Kak Nina di rumah selalu mengulang pelajaran yang diberikan di sekolah. Dan rasa-rasanya, Kak Nina adalah orang yang paling baik di rumah ini. Dan Ade tidak pernah merasa iri bila Kak Nina dibelikan sesuatu sedang dia sendiri tidak.

Tetapi sekarang ini, pagi hari ini, Ade bersungut-sungut. Kak Nina sakit, berarti tidak berangkat ke sekolah dan tidak ada yang mengantar dagangan ke warung-warung. Ibu sudah lama tidak bisa pergi ke mana-mana karena mudah sakit kepala. Satu-satunya yang bisa diharapkan adalah Ade.

"Apa Ade tidak ingin membantu ibu? Sekali ini saja, selagi Kakakmu sakit, De...," Ibu berkata dengan penuh harap.

"Ade hari ini ada ulangan, Bu. Harus berangkat lebih awal... Semalam tidak sempat banyak belajar...," jawab Ade sambil menyiapkan buku-bukunya. Wajahnya tampak cemberut. Ibu menarik napas panjang mendengar alasan yang diberikan Ade. Kalau sudah demikian, mau apa lagi?

"Biarlah saya sendiri saja, Bu. Rasanya kepala saya sudah tidak pening lagi," seru Kak Nina dari dalam kamar. Mendengar suara Kak Nina, Ibu lalu meninggalkan Ade yang masih berwajah cemberut.

"Betul kau sudah sehat, Nina? Ibu khawatir nanti malah tambah sakitmu," kata Ibu. Kak Nina bangkit perlahan dari tempat tidumya lalu pergi ke kamar mandi. Ibu hanya mengawasi dari belakang sambil menggendong adiknya yang masih bayi.

"Kenapa tidak kau bilang dari tadi kalau badanmu tidak sehat, Nin? Kalau saja kau bilang selagi Bapak belum berangkat, pasti Bapakmu yang mengantarkan kue-kue dagangan kita ini...," bisik Ibu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I
LKS (Pertemuan I)

Petunjuk:
1. Tulislah nama anggota kelompok pada kolom yang telah tersedia!
2. Pahamilah setiap soal yang diberikan pada LKS, dan diskusikanlah jawabannya dengan teman kelompokmu!
3. Berilah tanda pada jawaban yang benar pada kotak kata yang tersedia!

Anggota Kelompok : 1. …… 3……..
2…….. 4……..

K	A	P	A	K	K	A	P	A	N	I	E	D	P	T
I	M	P	O	R	C	P	D	G	H	D	K	M	E	A
D	E	N	G	A	N	E	M	J	L	I	S	A	R	N
M	K	E	L	U	A	R	G	A	K	M	T	S	I	G
E	L	P	A	D	K	H	K	S	P	A	E	Y	N	G
K	I	A	U	I	A	U	A	A	E	N	N	A	D	U
I	S	D	T	A	U	T	T	M	R	A	S	R	U	N
N	T	A	M	A	N	A	A	E	K	S	I	A	S	G
F	R	P	E	T	A	N	I	N	E	I	F	K	T	J
O	I	T	E	M	A	A	M	G	B	A	I	A	R	A
R	K	E	L	A	P	N	T	A	U	P	K	T	I	W
M	R	W	I	S	A	T	A	P	N	A	A	O	A	A
A	B	A	T	U	B	A	R	A	A	D	S	K	N	B
S	I	M	E	K	S	P	O	R	N	C	I	A	S	M
I	M	U	T	I	A	R	B	O	R	E	M	A	S	P

PERTANYAAN DALAM PERMAINAN *WORD SQUARE*

1. Perhatikan kalimat berikut:
   Soal =. . . . hari menanam pohon diperingati?
   Jawab = Hari menanam pohon diperingati pada tanggal 28 November.

   Kata Tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat tanya tersebut adalah . . . .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

2. Kata Tanya yang tepat untuk mengetahui suatu lokasi atau tempat . . . .
3. Sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. . . .
4. Sikap terpuji yang hendaknya dimiliki oleh setiap individu . . . .
5. Ayah bekerja keras menafkahi keluarganya, merupakan contoh tanggung jawab terhadap . . . .
6. Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama merupakan pengertian dari . . . .
7. Usaha yang bergerak di bidang pertambangan adalah . . . .
8. Indonesia merupakan negara agraris, negeri yang mata pencahariannya . . . .
9. Pinus merupakan hasil dari . . . .
10. Usaha menjual barang dari dalam negeri ke pasar luar negeri . . . .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Petunjuk umum:

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan soal.
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang disediakan.
3. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik, kemudian jawablah dengan jawaban yang benar.
4. Kerjakan soal secara mandiri.

Tema	: 2. Udara Bersih bagi Kesehatan	Nama Siswa: ……..
Subtema	: 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih	kelas : ……..
Hari/ Tanggal	:	No. Absen : …….

SOAL

Perhatikan kotak kata *word square* di bawah ini!

H	W	I	T	U	H	A	N
A	I	M	N	D	J	A	P
K	S	P	E	T	A	N	I
K	A	O	R	I	S	K	N
A	T	R	O	B	A	T	U
P	A	E	T	B	A	R	A
A	A	L	A	M	H	A	K
N	M	E	N	G	A	P	A

1. Temukanlah jawaban dari pertanyaan di bawah ini yang terletak pada kotak kata *word square* di atas kemudian arsir atau tandailah jawaban dalam kotak:
   a. Perhatikan kalimat berikut:
      Soal =. . . . hari pendidikan nasional diperingati?
      Jawab = Hari pendidikan nasional diperingati pada tanggal 2 Mei.
      Kata Tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat tanya tersebut adalah . . .
   b. Mekar melaksanakan shalat 5 waktu, merupakan contoh tanggung jawab terhadap . . . .
   c. Indonesia merupakan negara agraris, negeri yang mata pencahariannya . .
   d. Hasil dari jenis-jenis ekonomi masyarakat di bidang perhutanan. . . .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

2. Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi?
3. Sebutkan 4 jenis-jenis usaha kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia!
4. Tuliskan 4 hasil dari jenis-jenis ekonomi masyarakat di bidang perindustrian!
5. Tuliskan 4 jenis usaha kegiatan ekonomi di bidang jasa!

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

DOKUMENTASI



Membawa Surat Penelitian di SDN 5 Padangtangalau



Berdoa Sebelum Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MEKAR MELATI AMIR, Lahir di Balocci pada tanggal 06 Desember 1998, Anak kedua dari tiga bersaudara. Merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda Amir, dan Ibunda Sri Yadasiah. Awal jenjang pendidikan penulis dimulai pada tahun 2003 di Raudahatul Athfal Da'watul Khaerat.

Pada tahun 2004 masuk ke jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 5 Padangtangalau. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Balocci dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun yang bersamaan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkajene dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di STKIP Andi Matappa tahun 2017 sampai tahun 2021.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lHPY5yZbLLcSHww3gUOUaQ